

**INFLUENCE OF SOCIAL CONDITIONS AND PARENTS INCOME  
OF CHILDREN EDUCATION LEVEL IN DESA PULAU  
KEDUNDUNG KECAMATAN TENGAH  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Mailander Ayu pratiwi <sup>1</sup>), Henny Indrawati <sup>2</sup>), Rina Selva Johan <sup>3</sup>)  
 Email: Mailanderayupratiwi03@gmail.com<sup>1</sup> pku\_henny@yahoo.com<sup>2</sup> rinaselvajoham@yahoo.com<sup>3</sup>  
 Hp: 0853-5592-4108

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
 Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Riau

**Abstract:** This study was conducted at the Kedundung Island Central District of Kuantan District Kuantan Singingi with the aim to analyze the influence of the Social Condition and Income Education Level Parents to Children. The population in this study were 262 head of the family and samples in this study is the parents who have school age children 7-18 years using cluster random sampling technique using Slovin formula that produced 73 samples. Data was collected through questionnaire techniques while data is primary data and secondary data. Furthermore, the data were analyzed using multiple regression analysis, the coefficient of determination, simultaneous test (F test) and partial test (t test). There are two variables: social conditions and income, but in research variables social conditions are translated into a number of variables including the level of education of the father ( $X_1$ ), level of education mother ( $X_2$ ), father age ( $X_3$ ), and mother age ( $X_4$ ) and the second variable income people old ( $X_5$ ). The results showed that the father's education level variables, mother's educational level, father age, mother age and income of parents simultaneously influence the level of education of children, as is evident from the test results Fhitung greater than Ftable. This means that independent variables jointly affect the dependent variable. Furthermore, based on partial test (t test) it can be seen that only the father's education level variables that affect child's education level indicated the significance of 0.003 while the other variables have no effect. To every parent is expected to pay attention to their children's education because children who have the education usually have more advanced mindset in order for the welfare of the family and the parents are very decisive role in making decisions for the school children

**Keywords:** Social Conditions, Income Parents, Level of Education.

# PENGARUH KONDISI SOSIAL DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP TINGKAT PENDIDIKAN ANAK DI DESA PULAU KEDUNDUNG KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Mailander Ayu pratiwi <sup>1</sup>), Henny Indrawati <sup>2</sup>), Rina Selva Johan <sup>3</sup>)  
Email: Mailanderayupratiwi03@gmail.com<sup>1</sup> Pku\_henny@yahoo.com<sup>2</sup> rinaselvajoham@yahoo.com<sup>3</sup>  
Hp: 0853-5592-4108

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** penelitian ini dilakukan di Desa Pulau Kedundung Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh Kondisi Sosial dan Pendapatan Orang Tua terhadap Tingkat Pendidikan Anak. Populasi dalam penelitian ini adalah 262 Kepala keluarga dan sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia sekolah 7-18 tahun dengan menggunakan teknik Cluster Random Sampling menggunakan rumus Slovin yang menghasilkan 73 orang sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik kuesioner sedangkan datanya data primer dan data skunder. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda, koefisien determinasi, uji simultan (Uji F) dan uji parsial (Uji t). terdapat 2 variabel yaitu kondisi sosial dan pendapatan namun dalam penelitian variabel kondisi sosial dijabarkan menjadi beberapa variabel diantaranya tingkat pendidikan ayah ( $X_1$ ), tingkat pendidikan ibu ( $X_2$ ), usia ayah ( $X_3$ ), dan Usia Ibu ( $X_4$ ) dan variabel kedua pendapatan orang tua ( $X_5$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan ayah, tingkat pendidikan ibu, usia ayah, usia ibu dan pendapatan orang tua secara simultan mempengaruhi tingkat pendidikan anak. Hal ini berarti variabel Independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Selanjutnya berdasarkan uji parsial (Uji t) dapat diketahui bahwa hanya variabel tingkat pendidikan ayah yang mempengaruhi tingkat pendidikan anak ditunjukkan dengan signifikansinya 0,003 sedangkan variabel lain tidak berpengaruh. Kepada setiap orang tua diharapkan memperhatikan pendidikan anak-anaknya karena anak yang memiliki pendidikan biasanya memiliki pola fikir yang lebih maju guna untuk kesejahteraan keluarga dan orang tua sangat menentukan peranan dalam anak mengambil keputusan untuk sekolah.

**Kata Kunci:** Kondisi Sosial, Pendapatan Orang Tua, Tingkat Pendidikan.

## PENDAHULUAN

Keluarga merupakan masyarakat alamiyah yang pergaulan diantaranya bersifat khas dan lingkungan ini terletak dasar-dasar pendidikan, di sinilah pendidikan berlangsung dengan sendirinya sesuai dengan tatanan pergaulan yang berlaku didalamnya. Artinya tanpa harus diumumkan atau ditulis terlebih dahulu agar diketahui atau diikuti oleh seluruh anggota keluarga (Darajat, dkk. 2006).

Kekayaan yang paling berharga yang dimiliki setiap orang tua dalam keluarga adalah anak. Sebab anak merupakan darah daging dari buah kasih sayang kedua orang tua. Setiap anak dilahirkan dengan potensi yang hanya dapat dikembangkan dengan adanya bantuan dan peran aktif orang lain khususnya orang tua. Untuk itu maka orang tua harus dapat menyajikan kondisi-kondisi yang menguntungkan bagi perkembangan dan pendidikan anak. Pendidikan sekolah yang pertama kali ditempuh anak adalah di tingkat Sekolah Dasar/ Ibtidaiyah dimana anak mulai memasuki suatu pendidikan dasar dari pendidikan formal. Jalur pendidikan dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal diperoleh melalui lembaga pendidikan, yaitu sekolah dan merupakan pendidikan yang berjenjang dari pendidikan paling rendah sampai dengan pendidikan yang tinggi.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1). Pendidikan orang tua dalam penelitian ini adalah pendidikan formal, yaitu sampai pendidikan formal apa yang telah ditempuh oleh ayah atau ibu berupa SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi.

Namun, tidak semua masyarakat dapat menempuh pendidikan dengan mudah terutama bagi desa-desa yang jauh dari pusat pendidikan seperti desa Pulau Kedundung Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ini, kondisi sosial dan pendapatan orang tua yang tidak mendukung membuat banyaknya anak usia pendidikan dasar tidak dapat lagi melanjutkan ke tingkat sekolah menengah. Fasilitas sekolah yang masih belum lengkap di Desa Pulau Kedundung seperti tidak tersedianya sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas menjadi alasan anak-anak tidak melanjutkan ketingkat yang lebih tinggi ataupun karena kondisi ekonomi keluarga yang hanya dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Dilihat dari fenomena penelitian yang telah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai: "Pengaruh Kondisi Sosial Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Pulau Kedundung Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi".

Adapun rumusan masalah yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah; a) Seberapa besar pengaruh antara kondisi sosial orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Pulau Kedundung Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi? b) Seberapa besar pengaruh antara pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Pulau Kedundung Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi? c) Seberapa besar pengaruh kondisi sosial dan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Pulau Kedundung Kecamatan Kuantan

Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?. Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan maka penelitian ini bertujuan untuk; a) Mengetahui pengaruh antara kondisi sosial orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Pulau Kedundung Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. b) Mengetahui pengaruh antara pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Pulau Kedundung Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. c) Mengetahui pengaruh kondisi sosial dan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Pulau Kedundung Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Teori dalam penelitian ini yaitu menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008) kondisi diartikan sebagai sesuatu keadaan atau situasi. Sedangkan kondisi sosial masyarakat diartikan sebagai keadaan masyarakat suatu negara pada saat tertentu. Jadi, kondisi sosial adalah suatu keadaan yang berkaitan dengan keadaan atau situasi dalam masyarakat tertentu yang berhubungan dengan keadaan sosial. Kondisi sosial adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok yang ditentukan oleh latar belakang pendidikan, usia atau umur, partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya (Abdul Syani, 2012). Dalyono (2005) menjelaskan bahwa kondisi sosial adalah semua orang atau manusia yang mempengaruhi kita. Kondisi sosial yang mempengaruhi individu tersebut melalui dua cara yaitu langsung dan tidak langsung. Secara langsung yaitu seperti dalam pergaulan sehari-hari baik dari keluarga, teman dan pekerjaan. Sedangkan, secara tidak langsung melalui media masa baik cetak, audio maupun audio visual. Selanjutnya juga dijelaskan lingkungan sosial yang sangat berpengaruh pada proses dan hasil pendidikan adalah teman bergaul, lingkungan tetangga dan aktivitas dalam masyarakat. Di dalam keluarga interaksi sosial didasarkan atas rasa kasih sayang antara anggota keluarga, yang diwujudkan dengan memperhatikan orang lain, belajar bekerja sama dan bantu membantu. Interaksi sosial akan terjadi apabila memenuhi dua syarat yaitu: (1) adanya kontak sosial; (2) komunikasi (Soerjono, 2010). Dalam penelitian ini yang diteliti adalah kondisi sosial (tingkat pendidikan ayah, tingkat pendidikan ibu, umur ayah dan umur ibu) dan pendapatan orang tua.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua di Desa Pulau Kedundung Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang terdapat dalam 8 Rukun Tetangga (RT) yang berjumlah 262 Kepala Keluarga (KK) dan Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2010). Sampel dalam penelitian ini akan diambil secara acak berdasarkan tingkat pekerjaan populasi/penduduk (*Cluster Random Sampling*) di Desa Pulau Kedundung Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan rumus *Slovin* dan mendapatkan 73 sampel.

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dengan menggunakan teknik analisis data uji F, uji t, uji regresi linear berganda dan uji determinasi ( $R^2$ ). Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Terdapat pengaruh antara kondisi sosial orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di desa Pulau Kedundung Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

- b. Terdapat pengaruh antara pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di desa Pulau Kedundung Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.
- c. Terdapat pengaruh antara kondisi sosial dan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di desa Pulau Kedundung Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Kondisi Sosial dan Pendapatan Orang Tua terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Pulau Kedundung Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Dapat dilihat hasil dari uji F, uji t, analisis regresi berganda dan uji determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut:

#### 1. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, X_n\dots$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), maka dilakukan pengujian (uji F) dengan cara melihat hasil tingkat singnifikansi. Jika,  $> 0,05$  tidak signifikan begitu juga sebaliknya jika  $<0,05$  penelitian signifikan. Maka dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Pengujian Regresi Uji F

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1     Regression	11.286	5	2.257	3.255	.011 <sup>a</sup>
Residual	46.467	67	.694		
Total	57.753	72			

a. Predictors: (Constant), x5, x3, x2, x1, x4

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil Tabel 4.11 dapat diketahui signifikansi 0,011. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan ayah ( $X_1$ ), tingkat pendidikan ibu ( $X_2$ ), umur ayah( $X_3$ ), umur ibu ( $X_4$ ) dan pendapatan orang tua ( $X_5$ ) terhadap tingkat pendidikan anak (Y). Berdasarkan hasil uji maka hipotesis diterima dengan demikian terdapat Pengaruh Kondisi Sosial dan Pendapatan Orang Tua terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Pulau Kedundung Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

## 2. Uji t (Parsial)

Uji t adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara nilai yang diperkirakan dengan nilai yang dihasilkan. Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh hasil analisis yang mana berarti signifikan atau tidak terhadap variabel terikat dan dapat dilihat dari tabel signifikansi apabila sig < 0,05 maka variabel berpengaruh dan sig >0,05 variabel tidak berpengaruh.

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	.183	.872		.210	.835
Tingkat Pendidikan Ayah	.157	.050	.452	3.121	.003
Tingkat Pendidikan Ibu	-.024	.047	-.068	-.515	.609
Umur Ayah	.029	.025	.196	1.160	.250
Umur Ibu	.007	.026	.051	.283	.778
Pendapatan Orang Tua	.006	.024	.065	.504	.616

a. Dependent Variable: Tingkat Pendidikan Anak

Berdasarkan Tabel 4.12 hasil pengujian untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

1. Pengujian pengaruh tingkat pendidikan ayah ( $X_1$ ) terhadap tingkat pendidikan anak yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,003 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan ayah signifikan terhadap tingkat pendidikan anak.
2. Pengujian pengaruh tingkat pendidikan ibu ( $X_2$ ) terhadap tingkat pendidikan anak yang menghasilkan nilai signifikansi 0,609 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan ibu berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pendidikan anak.
3. Pengujian pengaruh umur ayah ( $X_3$ ) terhadap tingkat pendidikan anak yang menghasilkan nilai signifikansi 0,250 maka dapat disimpulkan bahwa umur ayah tidak berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak dan tidak signifikan.
4. Pengujian pengaruh umur ibu ( $X_4$ ) terhadap tingkat pendidikan anak yang menghasilkan nilai signifikansi 0,778 maka dapat disimpulkan bahwa umur ibu tidak berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak dan tidak singnifikan.

5. Pengujian pengaruh pendapatan orang tua ( $X_5$ ) terhadap tingkat pendidikan anak yang menghasilkan nilai signifikansi 0,616 maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan.
3. Pengujian Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara kondisi sosial dan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Pulau Kedundung Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singgingi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \\ Y = 0,183 + 0,157 X_1 - 0,24X_2 + 0,029X_3 + 0,07X_4 + 0,06X_5$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dapat diketahui sebagaimana berikut:

1. Konstanta sebesar 0,183 artinya jika tingkat pendidikan ayah, pendidikan ibu, umur ayah, umur ibu dan pendapatan orang tua nilainya 0, maka tingkat pendidikan anak bernilai sebesar 0,183.
2. Besarnya pengaruh tingkat pendidikan ayah terhadap tingkat pendidikan anak sebesar 0,157 artinya jika tingkat pendidikan ayah naik 1 %, maka tingkat pendidikan anak mengalami peningkatan sebesar 0,157.
3. Besarnya pengaruh tingkat pendidikan ibu terhadap tingkat pendidikan anak sebesar -0,24 artinya tingkat pendidikan ibu berbanding terbalik dengan pendidikan anak, jika tingkat pendidikan ibu naik 1% maka tingkat pendidikan anak mengalami penurunan 0,24.
4. Besarnya pengaruh umur ayah terhadap tingkat pendidikan anak sebesar 0,029 artinya jika umur ayah naik 1%, maka tingkat pendidikan anak mengalami peningkatan 0,029.
5. Besarnya pengaruh umur ibu terhadap tingkat pendidikan anak sebesar 0,07 artinya jika tingkat pendidikan anak naik 1%, maka tingkat pendidikan anak mengalami peningkatan 0,07.

6. Besarnya pengaruh pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak sebesar 0,06 artinya jika pendapatan orang tua naik 1%, maka tingkat pendidikan anak mengalami peningkatan 0,06.

#### 4. Pengujian Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependent. Jika  $R^2=0$ , maka variasi variabel independent yang digunakan dalam model tidak sedikitpun menjelaskan variabel dependent, sebaliknya jika  $R^2=1$ , maka sumbangannya variabel independent terhadap variabel independent adalah sempurna, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.442 <sup>a</sup>	.195	.135	.83279

a. Predictors: (Constant), x5, x3, x2, x1, x4

b. Dependent Variable: y

Dari analisis Tabel 4.13 dapat diketahui  $R^2$  sebesar 0.195. Jadi sumbangannya dari kondisi sosial yang dijabarkan menjadi tingkat pendidikan ayah, tingkat pendidikan ibu, umur ayah, umur ibu dan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak yaitu sebesar 0.195 atau 19,5% sedangkan sisanya 80,5% dipengaruhi faktor lain seperti motivasi orang tua, kekayaan keluarga, pengeluaran, jumlah tanggungan dan keatifan keluarga dalam masyarakat yang tidak diteliti.

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh Kondisi Sosial terhadap Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kondisi sosial dan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak yang penjabaran variabel pertama kondisi sosial yaitu tingkat pendidikan ayah, tingkat pendidikan ibu, umur ayah, umur ibu dan variabel kedua yaitu pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi tingkat pendidikan anak di Desa Pulau Kedundung Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singgingi, dengan asumsi bahwa faktor-faktor dari variabel-variabel yang diteliti dianggap konstan atau tidak berubah. Hal ini membuktikan bahwa tingkat pendidikan anak lebih cenderung dipengaruhi oleh berbagai faktor terutama orang tua.

Tidak hanya di Indonesia namun juga di luar negeri status sosial dan pendapatan seseorang mempengaruhi dalam kehidupan bermasyarakat, pekerjaan bahkan

pendidikan. Menurut Abdulsyani (2012), status atau kedudukan memiliki dua aspek yang pertama yaitu aspek struktural, aspek struktural ini bersifat hierarkis yang artinya aspek ini yang secara relative mengandung tinggi atau rendahnya terhadap status-status lain, sedangkan aspek status kedua yaitu aspek fungsional atau peranan sosial yang berkaitan dengan status-status yang dimiliki seseorang dalam sebuah kelompok sosial. Makin tinggi kedudukan sosial seseorang makin mudah pula memiliki atau mendapatkan fasilitas yang di inginkan. Sedangkan menurut Slameto (2010), sosial ekonomi menjadi bagian yang akan mempengaruhi motivasi belajar atau melanjutkan pendidikan. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan teman yang lain, hal ini pasti mengganggu belajar anak. bahkan anak harus bekerja mencari nafkah sebagai pembantu orang tuanya walaupun sebenarnya anak belum saatnya untuk bekerja, hal yang begitu juga akan mengganggu belajar anak.

Kondisi sosial dan pendapatan orang tua dalam kehidupan sehari-hari dihadapkan pada dua hal yang saling berhubungan yaitu adanya sumber-sumber pendapatan yang dimiliki orang tua yang sifatnya terbatas yang akan digunakan untuk membiayai kebutuhan keluarga yang tidak terbatas lainnya. Dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi (pendapatan) adalah tinggi rendahnya prestise yang dimiliki seseorang berdasarkan kedudukan yang dipegangnya dalam masyarakat berdasarkan pada pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya atau keadaan yang menggambarkan posisi atau kedudukan suatu keluarga dalam masyarakat kepemilikan materi. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan anak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal anak, dari hasil penelitian di Desa Pulau Kedundung Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singgingi sosial dan pendapatan orang tua secara bersama-sama mempengaruhi tingkat pendidikan namun secara parsial atau terpisah hanya tingkat pendidikan ayah yang mempengaruhi.

## 2. Pengaruh Kondisi Sosial terhadap Tingkat Pendidikan Anak

Variabel kondisi sosial yang berpengaruh terhadap tingkat pendidikan dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan ayah terhadap tingkat pendidikan anak sedangkan variabel lainnya tidak mempengaruhi dan tidak signifikan untuk mempengaruhi tingkat pendidikan anak dari hasil uji t (parsial). Ini terjadi karena ayah merupakan pemimpin dalam keluarga jika ayah menempuh pendidikan tinggi maka ia akan mendorong dan memotivasi anaknya untuk sekolah lebih tinggi lagi. Orang tua berpendidikan mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Lanjutan Tingkat Atas sampai Perguruan Tinggi.

Berdasarkan tingkat pendidikan orang tua dalam mendidik anak memiliki tingkatan-tingkatan yang berbeda. Artinya orang tua yang berlatar belakang pendidikan sekolah dasar dalam mendidik anak memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan jika dibandingkan dengan orang tua yang berpendidikan sekolah menengah pertama. Begitu juga orang tua yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat atas, jika dibandingkan dengan orang tua yang berpendidikan perguruan

tinggi memiliki perbedaan ilmu dalam mendidik anak. Secara umum orang tua yang berpendidikan rendah dalam membimbing anak mengalami kendala-kendala karena keterbatasan ilmu pengetahuan, sedangkan orang tua yang berpendidikan tinggi lebih sedikit mengalami kendala dalam mendidik anak. Maka dapat diketahui bahwa di Desa Pulau Kedundung tingkat pendidikan ayah lebih mempengaruhi tingkat pendidikan anak dari pada tingkat pendidikan ibu karena di Desa Pulau Kedundung kecendrungan dalam memperhatikan pendidikan anak adalah ayah, anak lebih mencontoh ayah dalam segi pendidikan karena ayah selalu memberikan dorongan buat anak dalam menempuh pendidikan.

Hal ini konsisten dengan penelitian Reddy (2013) yang menyatakan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh anak, tentunya sangat dipengaruhi oleh orang tua, tentunya semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, maka akan semakin tinggi pula persepsi mereka dalam pendidikan tentunya hal ini akan menimbulkan motivasi tersendiri untuk menyekolahkan anak menuju jenjang yang setinggi mungkin. Dan konsisten dengan penelitian yang dilakukan Cindi Olimpia (2015), ia menyatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua yang merupakan Perguruan Tinggi, SMA, SMP dan SD berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi SMA Handayani Pekanbaru.

Adapun pengertian pendidikan menurut Soekanto (2003) pendidikan merupakan suatu alat yang akan membina dan mendorong seseorang untuk berfikir secara rasional maupun logis, dapat meningkatkan kesadaran untuk menggunakan waktu sebaik-baiknya (seefektif dan seefisien mungkin) dengan menyerap banyak pengalaman mengenai keahlian dan keterampilan sehingga cepat tanggap terhadap gejala-gejala yang terjadi. Sedangkan menurut Kartono dan Sudirman (2002), pendidikan adalah segala perbuatan yang etis, kreatif, sistematis dan intensional dibantu oleh metode dan teknik ilmiah diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan tertentu. Kemampuan mendidik orang tua sekiranya terpengaruh dari tingkat pendidikannya untuk memberikan bantuan mata pelajaran sekolah pada anak. Orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi akan percaya diri dalam memberikan bantuan saat anaknya belajar.

Sedangkan kondisi sosial lainnya yaitu usia ayah dan usia ibu tidak mempengaruhi tingkat pendidikan anak, seharusnya usia ayah dan usia ibu mempengaruhi tingkat pendidikan anak karena semakin tua usia orang tua biasanya semakin sulit anak dalam melanjutkan pendidikan menurut Reddy (2013). Orang tua yang masih usia muda biasanya lebih cenderung memiliki semangat untuk memperhatikan tingkat pendidikan anaknya. Namun, itu tidak terjadi di Desa Pulau Kedundung karena berdasarkan hasil penelitian usia orang tua baik ayah maupun ibu yang masih dikategorikan usia muda memiliki anak yang tidak melanjutkan pendidikan dikarenakan orang tua yang sibuk mementingkan pemenuhan kebutuhan ekonominya saja sehingga melupakan pendidikan anak. Peranan orang tua yang masih berusia muda terhadap pendidikan anak adalah memberikan dasar pendidikan, sikap dan keterampilan dasar seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang dan rasa aman sebagai dasar untuk mematuhi peraturan-peraturan dan menanamkan kebiasaan.

Berdasarkan penjelasan dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan anak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor sosial yang diteliti saja berbagai faktor seperti ekonomi

keluarga dan individu anak akan mempengaruhi tingkat pendidikan anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa tingkat pendidikan ayah tinggi akan mempengaruhi anak dalam melanjutkan pendidikan.

### 3. Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Tingkat Pendidikan Anak

Variabel kedua yaitu pendapatan orang tua, berdasarkan hasil uji t (parsial) tingkat pendapatan orang tua baik ayah maupun ibu tidak mempengaruhi tingkat pendidikan anak, seharusnya orang tua yang memiliki tingkat pendapatan tinggi anaknya menempuh tingkat pendidikan tinggi namun kenyataannya ada orang tua yang memiliki tingkat pendapatan tinggi tetapi anaknya hanya menempuh tingkat sekolah dasar saja. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Siti (2011) yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua tidak selamanya berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendidikan anak di Kota Magelang. Sedangkan menurut Gibbs dan Huang (2007), anak-anak dengan latar belakang status keluarga rendah beresiko tinggi mengalami masalah kesehatan mental. Seperti depresi, kurang percaya diri, konflik sebaya, dan kenakalan remaja lebih banyak terjadi di antara anak-anak yang hidup dikalangan sosial ekonomi rendah dibandingkan anak yang beruntung secara ekonomi. Umumnya anak berhenti sekolah karena keterbatasan ekonomi orang tua, tetapi justru hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan penulis di Desa Pulau Kedundung pendapatan orang tua tidak mempengaruhi tingkat pendidikan anak artinya tidak semua anak yang berasal dari orang tua berpendapatan tinggi berhasil menempuh tingkat pendidikan yang tinggi.

Mahyu (2012) menyatakan bahwa tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan dan pendapatannya. Selain itu pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan. Semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang untuk meningkatkan pendapatan. Karena orang atau kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan turut meningkat. Usaha meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemerantasan kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat dengan pemenuhan modal kerja secara tepat untuk mewujudkan pendapatan yang optimal. Menurut Gerungan (2009), keadaan ekonomi keluarga tentulah berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak, apabila diperhatikan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak di keluarganya itu lebih luas, ia akan mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak ada prasarana.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Pulau Kedundung pendapatan orang tua tidak mempengaruhi tingkat pendidikan anak di sebabkan oleh anak mengambil keputusan dalam melanjutkan tidak melihat kondisi ekonomi orang tua lagi karena pada dasarnya sekarang sekolah sudah gratis, dana BOS (bantuan operasional sekolah) sangat membantu orang tua dalam hal meningkatkan pendidikan anak-anaknya.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan ayah mempengaruhi tingkat pendidikan anak di Desa Pulau Kedundung, karena terlihat dari cara ayah memotivasi anak untuk sekolah kejenjang yang lebih tinggi. Ayah yang berpendidikan tinggi biasanya lebih bijaksana terhadap hal yang akan dia berikan kepada anak, sedangkan tingkat pendidikan ibu, umur ayah dan umur ibu tidak mempengaruhi tingkat pendidikan anak.
2. Tingkat pendapatan orang tua tidak mempengaruhi tingkat pendidikan anak karena anak yang melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi tidak hanya berasal dari orang tua berpendapatan tinggi saja. Anak dari keluarga kurang mampu biasanya memiliki motivasi yang kuat untuk melanjutkan pendidikan, dapat dilihat di Desa Pulau Kedundung anak yang berasal dari keluarga sederhana lebih termotivasi untuk sekolah lebih tinggi.
3. Kondisi sosial dan pendapatan orang tua secara simultan mempengaruhi tingkat pendidikan anak hal ini disebabkan karena kondisi sosial dan pendapatan saling mempengaruhi tingkat pendidikan anak secara bersama-sama. Pada umumnya anak mengambil keputusan dalam melanjutkan pendidikan berdasarkan kemampuan orang tua baik secara sosial maupun ekonomi.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan maka penulis merekomendasikan:

1. Umur ayah dan ibu yang masih tergolong muda, seharusnya tingkat pendidikan anaknya tinggi. Di usia muda orang tua masih mampu dalam bekerja, maka dalam hal ini penulis merekomendasikan untuk orang tua yang masih muda dan masih kuat untuk bekerja lebih memperhatikan pendidikan anak-anaknya.
2. Tingkat pendapatan orang tua seharusnya lebih ditingkatkan lagi supaya anak-anaknya dapat menempuh pendidikan ketingkat yang lebih tinggi tanpa terkendala kondisi ekonomi.
3. Untuk meningkatkan tingkat pendidikan di lokasi penelitian, perlu diadakan program penyuluhan pendidikan dari Pemerintah Daerah setempat melalui Program Wajib Belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan pedoman untuk melakukan penelitian dengan judul yang sama

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul syani, 2012. Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2012. Kecamatan Kuantan Tengah Dalam Angka. Kabupaten Kuantan Singingi.
- Cindi Olimpi, 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Dan Pendapatan Terhadap Prestasi Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Sma Handayani Pekanbaru. Skripsi. Universitas Riau.
- Darajat, Dkk. 2006. Ilmu Pendidikan Islam. Bumi Aksara. Jakarta
- Dalyono. 2005. Psikologi Pendidikan. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Depdiknas. Jakarta.
- Departemen Sosial Republik Indonesia. 2003. Undang – Undang No.4 Tahun 2003 Tentang Kesejahteraan Anak. Departemen Sosial Republik Indonesia. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.
- Hartina, Ds. 2008. Perkembangan Anak. Refika Aditama. Bandung.
- Ihsan Fuad, 2008. Dasar-Dasar Kependidikan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Istamar Syamsuri, Dkk. 2004. Sains Biologi. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Mahyu Danil, 2012. Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Bireuen. Journal Ekonomika Universitas Al-Muslim Bireuen Aceh, Vol.IV No.7:9
- Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Soejono Soekanto, 2010. Sosiologi Suatu Pengantar. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.